

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan atau pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam bercocok tanam oleh petani di Desa Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam bercocok tanam di desa Tamban Mekar Baru petani menggunakan ayat pada Surah Al-Fâtiyah 1/1-7, Surah Al-Ikhlash 112/1-4, Surah Al-Falaq 113/1-5, Surah An-Nâs 114/1-6, At-Talâq 65/2-3, Surah Yâsîn 36/1-83, Surah Al-Mu`minûn 23/ 106 dan Surah Al-Mulk 67/ 15. Ada 3 pengelompokkan yang digunakan oleh petani dalam tradisi bercocok tanam di Desa Tamban Baru Mekar diantaranya: Q.S Al-Mu`minûn untuk kesuburan, Q.S At-Talâq untuk keberkahan hasil yang melimpah, dan Q.S Al-Fâtiyah, Al-Ikhlâsh, Al-Falaq, An-Nâs, dan Al-Mulk untuk terhindar dari gangguan atau penolak bala.
2. Dalam pengamalan ayat-ayat Al-Qur`an yang dibaca berintegrasi dengan dengan kebudayaan masyarakat setempat, baik secara kolektif (*salamatan*) maupun individual.

3. Pemaknaan petani terkait ayat-ayat yang digunakan untuk bercocok tanam padi dikategorikan dalam resepsi fungsional Al-Qur`an, seperti: dipercaya dapat menyuburkan hasil tanaman yang mereka tanam, terhindarnya dari berbagai gangguan, dan memperoleh keberkahan serta hasil panen yang melimpah.

B. Saran-saran

1. Kepada masyarakat Tamban Baru Mekar agar senantiasa bersifat normatif yang menjaga dan melestarikan tradisi yang baik, dan tidak menyesatkan dengan mengembalikan segala perkara hanya kepada Allah Swt., yaitu melalui Al-Qur`an, sunnah Nabi Muhammad Saw., dan para `alim ulama.
2. Bagi penulis selanjutnya, kajian *Living Qur`an* seperti ini masih banyak lagi yang dapat diteliti khususnya di luar Kalimantan. Banyak tradisi di masyarakat yang menggunakan ayat Al-Qur`an dalam berbagai bentuk pengamalan pada taraf kehidupan sehari-hari. Dengan penelitian semacam ini, akan menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.